

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Educational Design Research* (EDR). Menurut Khairiah (2020, p.86) *Educational Design Research* (EDR) merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk merancang sistem pembelajaran secara terstruktur, merencanakan dan mengevaluasi intervensi pendidikan seperti produk, program, materi pengajaran, strategi pembelajaran dan sistem yang sebagai solusi terhadap permasalahan kompleks yang muncul dalam praktik pendidikan, serta meningkatkan pemahaman kita tentang intervensi melalui proses perancangan dan pengembangan. Adapun tahapan EDR yang terdiri dari tiga tahap, yaitu tahapan penelitian *Educational Design Research* (EDR) yaitu tahap pendahuluan (*preliminary research*), tahap pengembangan (*development phase*) dan tahap penilaian (*assessment phase*).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Menurut Mulyadi (2011, p. 136), menjelaskan pendekatan kualitatif dan kuantitatif merupakan pendekatan yang saling berhubungan satu sama lain, dengan adanya kedua pendekatan ini dapat saling memperkuat serta saling melengkapi hasil penelitian. Sehingga dari hasil penelitian tersebut memperoleh yang berisikan objektif, terstruktur dan faktual. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan cara pemanfaatan pinang

(*Areca catechu* L.) dan kajian etnobotani pinang (*Areca catechu* L.) yang meliputi kajian botani, kajian etnofarmakologi, kajian etnoantropologi, kajian etnoekonomi, kajian etnolinguistik, dan kajian etnoekologi. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji validitas buku ilmiah populer (BIP) dengan menggunakan uji *Evaluasi Formatif Tessmer*, yang mana hasil perhitungan dan angka-angkanya akan dianalisis dan dideskripsikan secara jelas, faktual dan akurat. Secara umum *Evaluasi Formatif Tessmer* (1993) yang terdiri dari lima tahapan penelitian, yaitu tahap pertama evaluasi diri (*self evaluation*), tahap kedua pendapat ahli (*expert review*), tahap ketiga uji perorangan (*one to one*), tahap keempat uji kelompok kecil (*small group*) dan terakhir adalah uji lapangan (*field evaluation*). Dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap pendapat ahli (*expert review*) untuk menguji validasi isi buku ilmiah populer karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan bukan penelitian yang berbasis eksperimen yang artinya data yang diperoleh adalah data yang relevan berdasarkan data yang ada di lapangan serta keterbatasan waktu penelitian.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan desain penelitian model Plomp yang dikembangkan oleh Tjreed Plomp (Plomp & Nieveen, 2013, h.19). Desain penelitian dengan pengukuran validitas produk yang dikembangkan menggunakan evaluasi formatif Tessmer (1993). Adapun tahapan *Educational Design Research* (EDR) pada penelitian ini yaitu:

1. Tahap pendahuluan (Preliminary Research)

a. Analisis kebutuhan dan konteks

Tahapan penelitian ini dilakukan analisis yang diperlukan untuk pengembangan buku ilmiah populer. Oleh karena itu, analisis kebutuhan dan konteks yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup evaluasi kebutuhan peserta didik yang memiliki keterbatasan dalam akses sumber belajar tentang etnobotani pinang (*Areca catechu* L.). Selain itu, peneliti juga melakukan penyusunan kerangka teori dan konsep yang akan menjadi dasar penelitian ini. Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap analisis kebutuhan dan konteks melibatkan perancangan buku ilmiah populer yang akan dikembangkan serta perancangan materi yang akan disajikan dalam buku ilmiah populer tersebut.

b. Kajian literatur dan mengembangkan kerangka konseptual

Kajian literatur dan pembangunan kerangka konseptual dalam penelitian ini melibatkan pencarian sumber daya dan informasi tambahan yang relevan serta sejalan dengan topik yang akan digunakan dalam pengembangan buku ilmiah populer.

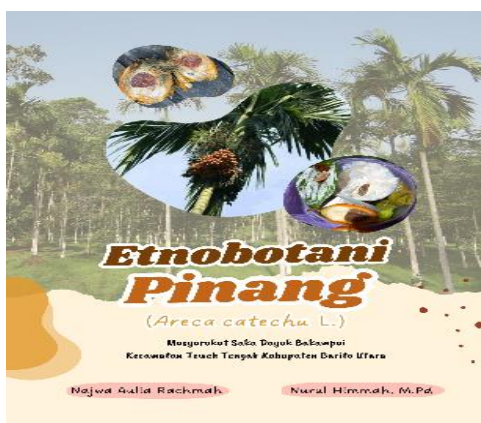
2. Tahap Pengembangan atau Pembuatan Prototipe (*Development or Prototyping Phase*)

a. Rancangan awal

Tahapan ini diawali melakukan observasi penelitian dan penentuan objek penelitian. Sebelum melakukan penelitian lapangan terlebih dahulu membuat surat izin penelitian dan mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya dilakukan penelitian lapangan (*field research*) guna

mengumpulkan data etnobotani pinang (*Areca catechu* L.) di Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara. Hasil penelitian lapangan kemudian dikembangkan menjadi sebuah produk berupa buku ilmiah populer.

Tahapan ini diawali menyusun kerangka buku ilmiah populer, menentukan judul buku ilmiah populer, membuat desain cover buku ilmiah populer. Selanjutnya merancang outline buku ilmiah populer dan mengkaji hasil penelitian berkaitan dengan topik penelitian yang sedang dikembangkan. Selanjutnya mengembangkan buku ilmiah populer berdasarkan hasil kajian lapangan tentang etnobotani pinang (*Areca catechu* L.) masyarakat suku Dayak Bakumpai di Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara. Adapun cover buku ilmiah populer yang akan dikembangkan oleh peneliti dapat dilihat pada gambar 3.1 di bawah ini.



Gambar 3.1 Cover Buku Ilmiah Populer

(Sumber: Dok. Pribadi, 2022)

b. Buku Ilmiah Populer prototipe 1

Hasil dari rancangan awal buku ilmiah populer yang dapat direalisasikan disebut dengan buku ilmiah populer prototipe 1. Buku ilmiah populer prototipe 1

ini nantinya akan dilanjutkan ke tahap evaluasi diri (*self evaluation*) dengan tujuan untuk mengevaluasi secara mandiri desain buku ilmiah populer prototipe I yang telah dibuat

c. Evaluasi Diri (*Self evaluation*)

Hasil desain buku ilmiah populer dari prototipe 1 dievaluasi produk berbentuk buku ilmiah populer yang sedang dikembangkan secara mandiri oleh peneliti untuk meninjau beberapa aspek penting terkait produk yang sedang dihasilkan antara lain aspek isi, bahasa, penulisan dan lain-lain sebelum diserahkan kepada ahli pakar, kemudian menulis daftar kriteria penilaian produk buku ilmiah populer yang dihasilkan dan menentukan perkiraan waktu dan biaya yang diperlukan untuk penelitian dan pengembangan produk.

d. Buku ilmiah populer prototipe 2

Hasil desain buku ilmiah populer yang sudah dievaluasi secara mandiri dan sudah melakukan perbaikan serta layak untuk diserahkan kepada ahli pakar, maka desain buku ilmiah populer ini disebut sebagai prototipe 2 yang siap untuk diserahkan kepada ahli pakar meliputi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media.

e. Ahli Pakar (*Expert review*)

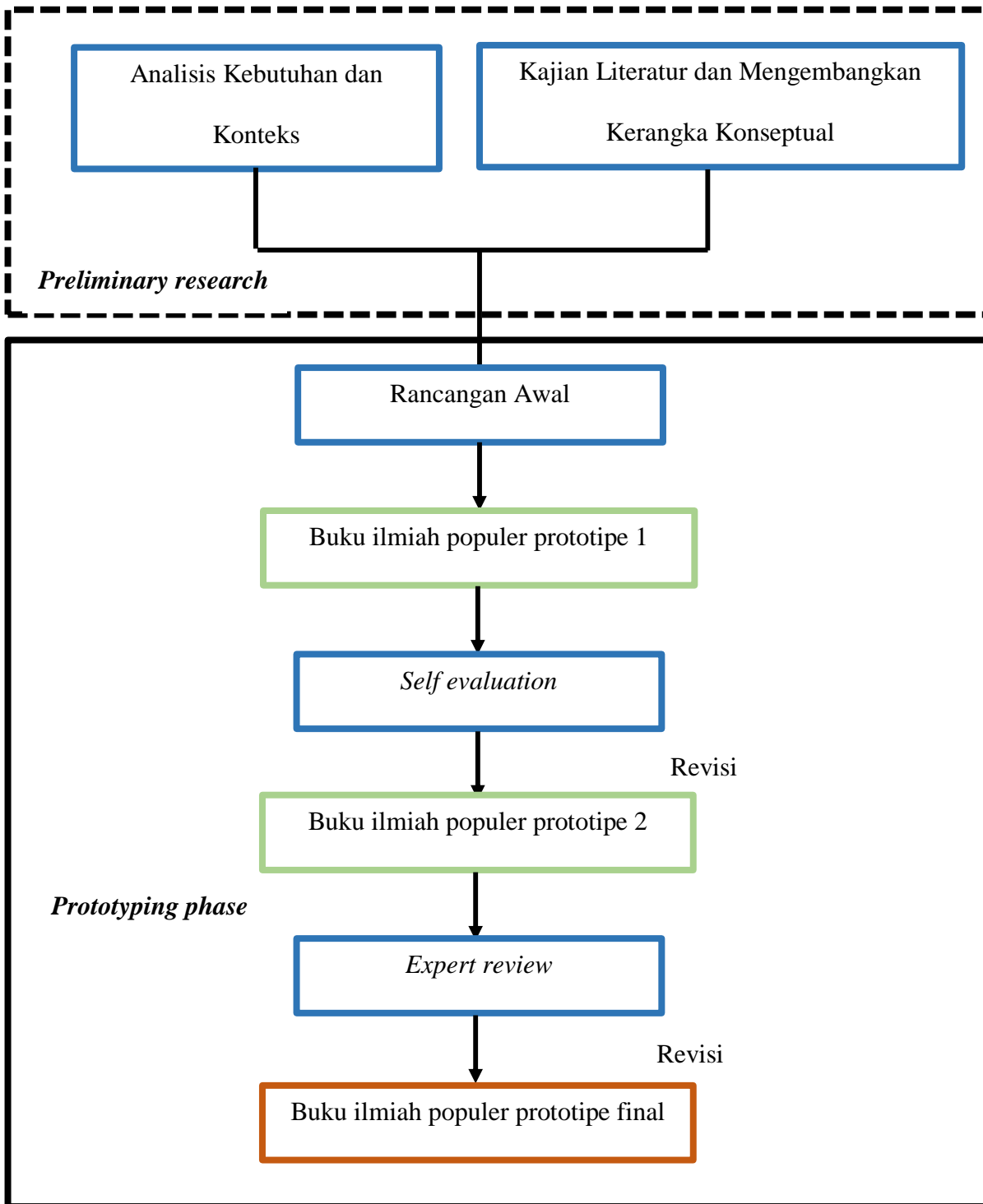
Pada tahapan ini, desain buku ilmiah populer prototipe 2 yang sudah diperbaiki pada pada tahap evaluasi diri diserahkan kepada ahli untuk menelaah materi, bahasa dan media. Pemilihan para ahli mengacu pada bidang keahlian yang dimiliki oleh ahli tersebut. Kritik dan saran dari para ahli atau bisa disebut validator untuk desain yang telah dikembangkan, dicatat pada lembar validasi sebagai kriteria

yang dapat menyatakan apakah desain buku ilmiah populer prototipe 2 valid atau tidak. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

- 1) Peneliti menetapkan para ahli sebagai validator yang berasal dari dosen Tadris Biologi UIN Antasari.
- 2) Menyerahkan buku ilmiah populer *draft* 1 dan lembar instrumen uji validitas buku ilmiah populer kepada validator.
- 3) Melakukan validasi buku ilmiah populer kepada validator ahli bahasa dan ahli media untuk menelaah aspek koherensi, keterbacaan, kalimat aktif, pasif, dan gaya lain perangkat.
- 4) Melakukan revisi apabila buku ilmiah populer belum valid. Revisi dilakukan berulang kali hingga dinyatakan valid atau layak sebagai sumber belajar.
- 5) Buku ilmiah populer hasil validasi dan telah diputuskan melalui perbaikan disebut buku ilmiah populer *draft* 2.

3. Tahap Penilaian (*Assessment Phase*)

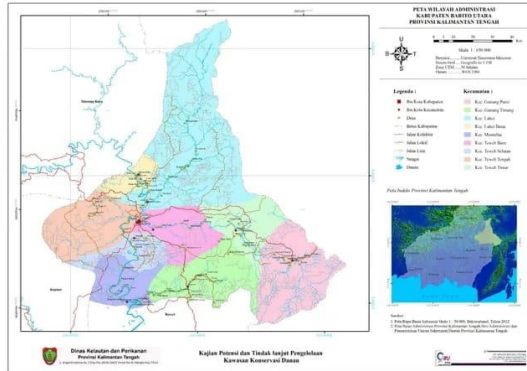
Tahap penilaian pada penelitian ini melakukan kesimpulan apakah protipe yang dikembangkan dapat memenuhi tujuan dari penelitian. Tahapan ini adalah siklus yang berulang jika penelitian yang dilakukan masih memerlukan perbaikan, maka penelitian dimulai kembali dari langkah 1 tergantung pada hasil perbaikan yang telah dilakukan



Gambar 3.2 Skema Tahapan Pengembangan Model Plomp

(Sumber: Dok. Pribadi, 2023)

C. Setting Penelitian



Gambar 3.3 Peta Kabupaten Barito Utara
(Sumber: Barutkab, 2020)

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara. Selengkapnya mengenai jadwal perencanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Jadwal Perencanaan Penelitian

No.	Item	Bulan							
		Nov' 2022	Feb' 2023	Jul' 2023	Agu' 2023	Sep' 2023	Okt' 2023	Nov' 2023	Des' 2023
1.	Survei Lokasi Penelitian	■							
2.	Pelaksanaan Seminar Proposal		■						
3.	Pelaksanaan Penelitian			■	■				
4.	Pengumpulan Data			■	■				
5.	Analisis Data					■	■		
6.	Penyusunan Produk Buku Ilmiah Populer						■	■	
7.	Validitas Produk Buku Ilmiah Populer							■	
6.	Penyusunan Skripsi								■

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat suku Dayak Bakumpai di Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara. Kecamatan ini memiliki luas 1390,43 km² yang memiliki jumlah penduduk sekitar 46.441 jiwa dengan kepadatan 764 jiwa/km².

2. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah sebagian masyarakat yang ditetapkan sebagai responden sebanyak 30 orang dengan menggunakan teknik *snowball sampling* dan informan sebanyak 5 orang yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan terhadap aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2013, p. 85). Teknik ini dipakai sebagai cara untuk menentukan informan dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria informan sebagai berikut:

- a. Jenis kelamin laki-laki maupun perempuan.
- b. Tokoh masyarakat berupa tabib, dukun dan lain sebagainya.
- c. Usia 50-70 tahun.
- d. Suku dayak Bakumpai.
- e. Lahir di Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara serta jarang dan tidak pernah meninggalkan Kecamatan Teweh Tengah dalam kurun waktu yang lama.
- f. Sehat jasmani dan rohani.

Teknik *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang awalnya berjumlah sedikit, lama-lama menjadi banyak (bertambah jumlahnya). Hal ini dilakukan jika jumlah sampel yang sedikit belum memberikan data yang lengkap atau data yang diinginkan, sehingga peneliti harus mencari sampel lagi untuk melengkapi data sebelumnya (Sugiyono, 2013, p. 85). Adapun kriteria responden adalah sebagai berikut:

1. Responden merupakan warga asli di Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara.
2. Responden merupakan masyarakat suku Dayak Bakumpai yang mengetahui penggunaan dan pemanfaatan pinang (*Areca catechu* L.).

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dan data tersebut berasal dari sumber asli atau pertama (Sugiyono, 2014, p. 224). Data primer dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data hasil wawancara etnobotani pinang (*Areca catechu* L.) meliputi kajian botani, etnofarmakologi, etnoantropologi, etnoekologi, etnoekonomi, dan etnolinguistik.
- 2) Data observasi kajian botani.
- 3) Data hasil validasi buku ilmiah populer.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sebelumnya tersedia sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkan data tersebut (Sarwono, 2006). Data sekunder berguna dalam membantu peneliti untuk melengkapi informasi saat berada dilapangan. Data sekunder penelitian ini yaitu dokumentasi lapangan mengenai pengolahan pinang (*Areca catechu* L.) secara langsung dan dokumentasi mengenai gambaran umum lokasi penelitian, buku-buku serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber Data

a. Etnobotani Pinang (*Areca catechu* L.)

Etnobotani pinang (*Areca catechu* L.) dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan masyarakat suku Dayak Bakumpai yang memanfaatkan pinang (*Areca catechu* L.) meliputi kajian botani, etnofarmakologi, etnoantropologi, etnoekologi, etnoekonomi, dan etnolinguistik.

b. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat suku Dayak Bakumpai yang memanfaatkan pinang (*Areca catechu* L.) yang ditentukan dengan teknik wawancara. Pemilihan responden dengan teknik *snowball sampling*.

c. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat suku Dayak Bakumpai yang ahli atau lebih tahu mengenai pemanfaatan pinang (*Areca catechu* L.) yang ditentukan dengan teknik wawancara. Pemilihan informan dengan teknik *purposive sampling*.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian seperti lokasi penelitian, foto morfologi pinang (*Areca catechu* L.), dan foto pemanfaatan dan pengolahan pinang (*Areca catechu* L.) oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai.

e. Validator

Validator dalam penelitian ini adalah 3 ahli materi dan ahli media yang dengan teknik pengumpulan data berupa angket validasi buku ilmiah populer.

Tabel 3.2 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Data Primer			
1.	Data hasil wawancara etnobotani pinang (<i>Areca catechu</i> L.)	Responden dan informan yaitu masyarakat Suku Dayak Bakumpai yang memanfaatkan pinang (<i>Areca catechu</i> L.)	Wawancara
2.	Data observasi kajian botani	Dokumentasi	Observasi
3.	Data validasi buku ilmiah populer	Validator	Angket
Data Sekunder			
1.	Data observasi lokasi penelitian, morfologi pinang dan pengukuran parameter lingkungan	Dokumentasi	Observasi
2.	Berkas referensi	Dokumen mengenai gambaran umum lokasi penelitian, buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian	dokumentasi

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan studi kepustakaan.

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis pada objek penelitian untuk mendukung penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan ke lapangan secara langsung dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang lokasi penelitian, morfologi pinang (*Areca catechu* L.) dan pengukuran parameter lingkungan di Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara.

2. Wawancara

Tahapan wawancara adalah adalah proses tanya jawab yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi antara pewawancara (peneliti) dengan responden. Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara yang terstruktur artinya pedoman wawancara telah disiapkan oleh peneliti. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat suku Dayak Bakumpai untuk menggali informasi mengenai manfaat tumbuhan pinang (*Areca catechu* L.) yang digunakan oleh masyarakat suku Dayak Bakumpai di Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data terkait hal-hal atau variabel yang dapat berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen, rapat, *lengger*, agenda dan sebagainya (Siyoto, 2015, p. 70). Kajian dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti untuk pengumpulan data. Dokumentasi yang dilakukan

peneliti yaitu berupa foto, catatan, buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian etnobotani pinang (*Areca catechu* L.). Hal ini bertujuan sebagai penunjang dan penguat agar peneliti tidak keliru dalam mengolah data penelitian. Dokumentasi tentang lokasi penelitian, morfologi pinang (*Areca catechu* L.), dan etnobotani pinang (*Areca catechu* L.) menggunakan foto dan catatan. Sedangkan buku-buku dan jurnal digunakan sebagai penunjang penelitian.

4. Angket

Angket adalah salah satu teknik pengumpulan data. Angket adalah teknik pengumpulan data berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang tujuannya untuk mendapatkan informasi dari responden tentang apa yang dia ketahui dan alami (Siyoto, 2015, p. 67). Angket dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara dan angket untuk mengetahui kajian etnobotani pinang (*Areca catechu* L.) masyarakat suku Dayak Bakumpai dan untuk mengetahui validasi buku ilmiah populer yang dikembangkan. Responden angket kajian etnobotani pinang (*Areca catechu* L.) ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*, sedangkan responden angket validasi buku ilmiah populer terdiri dari 3 orang validator ahli materi dan ahli media.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa tabel pertelaan pinang (*Areca catechu* L.) dapat dilihat pada lampiran 3, pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran 5, pedoman angket validitas dapat dilihat pada lampiran 15, dan dokumentasi. Pedoman observasi dan pengamatan secara langsung harus

didokumentasikan dalam bentuk tulisan ataupun berupa gambar seperti foto dengan menggunakan alat dokumentasi seperti lembar instrumen wawancara yang dapat dilihat pada lampiran, dan kamera HP serta angket validitas buku ilmiah populer. Kamera digunakan ketika sedang melakukan observasi tentang pemanfaatan pinang dari cara pengolahan hingga cara penggunaannya, baik dalam bentuk foto ataupun video.

Alat tulis dan lembar instrumen wawancara digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan informasi yang didapatkan dari responden dan informan terkait kajian etnobotani pinang (*Areca catechu* L.), serta angket validitas digunakan pada saat ingin memvalidasi buku ilmiah populer.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Validitas Ahli Materi dan Ahli Media

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian
Aspek Koherensi	1. Setiap paragraf memiliki satu ide pokok.
	2. Menghubungkan antar kalimat menggunakan kata penghubung.
	3. Ide-ide disampaikan secara berurutan.
	4. Kalimat telah mengarahkan kepada pembaca kepada pemahaman isi buku.
Keterbacaan	5. Isi teks sesuai dengan tingkat usia/tingkat pendidikan.
	6. Kalimat dan banyak kata dapat mengukur tingkat pembaca.
Kosa kata: ungkapan, kerja, pilihan, yang berlebihan	7. Pemakaian ungkapan digunakan secara terbatas.
	8. Kata atau ungkapan yang digunakan tidak menggunakan banyak kosa kata.
Kalimat Aktif dan Pasif	9. Menggunakan kalimat aktif dan pasif.

Format	10. Berbentuk tulisan ilmiah yang menampilkan bukti berupa data atau gambar yang disusun secara sistematis.
Metode Penulisan	11. Kesederhanaan dan kemenarikan sebuah tulisan.
Aplikasi dan Implikasi	12. Menggunakan masalah yang ada di dunia nyata untuk menarik pembaca.
Definisi dan Penjelasan	13. Menggunakan; deskripsi, contoh, analogi atau metafora untuk memfasilitasi pemahaman pembaca.
Gaya Lain Perangkat: narasi, humor. Dan analogi	14. Menggunakan analogi untuk menjelaskan ide yang kompleks.
	15. Menggunakan narasi untuk menjelaskan ide yang disajikan

Sumber: Diadopsi dari Rakedzon (2017, p. 32)

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua cara yaitu dengan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data deskriptif kualitatif berupa data kajian etnobotani pinang (*Areca catechu* L.) dan data kuantitatif berupa data uji validitas buku ilmiah populer etnobotani pinang (*Areca catechu* L.). Hasil kajian etnobotani pinang (*Areca catechu* L.) masyarakat suku Dayak Bakumpai di Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara dilakukan analisis secara deskriptif kualitatif yang hasil kajiannya akan dikembangkan menjadi buku ilmiah populer yang dilakukan analisis secara kuantitatif dengan cara menghitung skor validitas dari hasil validasi ahli yang diadopsi dari Akbar (2013, p. 41).

1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini dianalisis dengan tahapan sebagai berikut menurut Sugiyono (2015, p. 246):

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas agar mempermudah pengumpulan data selanjutnya apabila diperlukan (Sugiyono, 2015, p. 247). Data yang direduksi dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara etnobotani pinang (*Areca catechu* L.) masyarakat suku Dayak Bakumpai di Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, ataupun hubungan antar kategori dan sejenisnya (Sugiyono, 2015, p. 249). Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dalam memahami data yang telah dikumpulkan. Penyajian data pada penelitian ini berupa uraian, tabel panduan etnobotani dan gambar hasil pengamatan etnobotani pinang (*Areca catechu* L.) masyarakat suku Dayak Bakumpai di Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara.

c. Penarikan Kesimpulan (*Concluding drawing*)

Concluding drawing adalah penarikan kesimpulan yang mampu menjawab rumusan masalah mengenai etnobotani pinang (*Areca catechu* L.) masyarakat suku Dayak Bakumpai di Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara.

2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Data dari buku ilmiah populer berdasarkan hasil dari validasi beberapa ahli dianalisis dengan cara menghitung skor validitas dengan menggunakan rumus yang diadopsi dari Akbar (2022, p. 41) sebagai berikut:

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan:

V : Validitas

TSe : Total skor validasi dari validator

TSh : Total skor maksimal yang diharapkan

Setelah mendapatkan hasil rata-rata, maka dapat dicocokkan dengan tabel kriteria validitas berdasarkan kriteria, sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Validitas Buku Ilmiah Populer Berdasarkan Persentase

No.	Angka	Kategori Validitas
1.	85,01% - 100,00%	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi
2.	70,01% - 85,00%	Cukup valid, dapat digunakan akan tetapi perlu revisi kecil
3.	50,01% - 70,00%	Kurang valid, disarankan tidak digunakan, perlu revisi besar
5.	01,00% - 50,00%	Tidak valid, tidak dapat dipergunakan

Sumber: Akbar (2022, p. 41)